



## DETEKSI DINI GEJALA AWAL STROKE

Harmawati <sup>1\*</sup>, Etriyanti <sup>2</sup>, Sandra Hardini<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Syedza Saintika  
\*Email : harmawati1958@gmail.com

### ABSTRAK

Stroke adalah suatu tanda klinis yang berkembang cepat akibat gangguan otot lokal dengan gejala-gejala yang berlangsung selama 24 jam atau lebih dan dapat menyebabkan kematian. Pasien yang mengalami stroke sering tidak tahu tanda dan gejala stroke karena pasien yang datang ke rumah sakit biasanya sudah tereserang stroke baik stroke iskemik maupun stroke infart. Deteksi dini gejala awal stroke selama tidak diketahui oleh pasien maupun keluarga dan pengetahuan ini sangat membantu klien mencegah penyakit lebih parah atau kematian. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pasien atau keluarga tentang deteksi dini gejala awal stroke seperti mendadak mati rasa atau diawali dengan kram-kram pusing atau sakit kepala berat tanpa penyebab dan lain – lain..Metode yang digunakan adalah ceramah, simulasi dan diskusi serta kuesioner dengan jumlah 15 orang pasien dan keluarga di RSUD. M.Zein Painan. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan pasien dan keluarga dalam deteksi dini gejala awal stroke. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga dalam deteksi dini gejala awal stroke.

**Kata kunci :** Deteksi dini, gejala awal stroke, pasien stroke

### ABSTRACT

*Stroke are a sign clinical fast-growing local muscle resulting from disruption with symptoms 24 lasted six hours or more and can cause death. Having a stroke patients often do not know the signs and symptoms of a stroke because the patients who come into the hospitals had usually had a stroke better attacked infart. iskhemic stroke and stroke. Early detection early symptom a stroke during unknown by patients and families and knowledge was very helpful for clients preventing disease more severe or death. Objectives of the activities it is in order to increase patient or family about early detection early symptom stroke as squally numbness or beginning with cramp – cramp , dizzy or headache weight without cause and other. Methods used is lectures, and discussion and a the of 15 patients and families in hospital.M.Zein Painan. This activity patient and produces increased knowledge in the early detection early symptom stroke. Expected to improve patient and knowledge in the early detection early symptom stroke.*

**Keywords:** early detection, early symptom stroke, stroke patient

### PENDAHULUAN

Penyakit stroke mempunyai gejala klinis yang mempunyai gejala klinis yang

berkembang cepat akibat gangguan fungsi otak baik local maupun menyeluruh (global) berlangsung selama 24 jam atau lebih dan dapat menyebabkan kematian tanpa adanya



penyebab lain yang jelas selain vaskuler (WHO,1999), Stroke atau gangguan peredaran darah otak (GPDO) merupakan penyakit neurologis yang sering dijumpai dan harus ditangani secara cepat dan tepat (Muttaqin, 2011).

Gejala yang mengarah kepada diagnose stroke antara lain hemiparise, gangguan sensorik salah satu tubuh, hemianopia atau buta mendadak, diplopia, vertigo, afasia, disfagia, distria, ataksia, kejang atau penurunan kesadaran terjadi secara mendadak. Serangan stroke mendadak bisa terjadi kepada seseorang yang beresiko tinggi stroke kapan saja dan dimana saja, salah satu yang sering terjadi yaitu serangan stroke ketika korban sedang berada dirumah. Pada sebagian besar (95%) pasien stroke telah merasakan keluhan sejak dari rumah atau sebelum masuk rumah sakit (pre hospital).

Deteksi dini gejala awal stroke dengan mengingat slogan SeGeRa Ke RS yaitu 1. Senyum tidak simetris (mencong ke satu sisi), 2 Gerakan separo anggota tubuh melemah tiba-tiba, 3 Bicara pelo atau tiba – tiba tidak

dapat bicara, 4.Kebas atau kesemutan separo tubuh, 5. Rabun. pandangan satu mata kabur tiba-tiba, 6. Sakit kepala hebat muncul tiba-tiba. Selanjunya tanda dan gejala stroke adalah mendadak mati rasa atau diawali dengan kram-kram, pusing atau sakit kepala berat tanpa penyebab, kejang emosi berubah secara mendadak, gangguan daya ingat, gangguan menelan, gangguan bicara, sering terjadi hipertensi.

Pendidikan kesehatan sangat penting bagi masyarakat luas termasuk pasien, orang terdekat pasien (keluarga) dan petugas kesehatan seperti dokter, perawat, respnsionis, penerima telepon, dan petugas gawat darurat. Hal ini sangat diperlukan pendidikan yang berkesinabungan kepada masyarakat (Wirawan dan Putra, 2013).

Berdasarkan hasil pendahuluan tersebut maka tim pengusul berusaha membantu mengatasi masalah tersebut dengan meningkatkan pengetahuan pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan tentang mengenali deteksi dini gejala awal stroke.

## **METODE**

Selanjutnya berdasarkan identifikasi masalah, tim melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pasien serta keluarga dalam mendeteksi dini gejala awal stroke dan slogan SeGeRa Ke RS
Isi Kegiatan	a. Konsep Stroke b. Deteksi dini gejala awal stroke c. Cara mengenali gejala awal stroke dengan slogan SeGeRa Ke RS
Sararan	Pasien dan keluarga pasien yang diruang rawat neurologi RSUD Dr. M.Zein Painan
Strategi	Metode kegiatan yang dilakukan berupa : a. Ceramah/Penyuluhan b. Simulasi tanda dan gejala awal stroke c. Diskusi/sarasehan



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan hari Rabu tanggal 15 September 2021 pukul 10.00 Wib, tempat pelaksanaan di ruang rawat inap Neurologi RSUD Dr.M.Zein Painan. Peserta yang menghadiri sebanyak 15 orang terdiri dari pasien dan keluarga pasien. Tim penyuluh terdiri dari presenter, moderator dan fasilitator. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tiga tahap yaitu :

### 1. Tahap perkenalan

Sebelum kegiatan dimulai tim pengabmas melakukan salam pembukaan dan perkenalan dilanjutkan menjelaskan maksud dan tujuan dari materi yang diberikan dan kontrak pelaksanaan yang akan dilakukan. Selanjutnya disepakati bahwa penyuluhan dilaksanakan selama 60 menit.

### 2. Tahap penyajian

Sebelum materi diberikan pemateri melakukan penggalan pengetahuan kepada peserta untuk mengetahui pengetahuan peserta dengan materi yang diberikan. / pre tes. Materi yang diberikan menggunakan power point dengan menggunakan infokus. Materi yang diberikan adalah bagaimana pasien dan keluarga pasien dapat mendeteksi dini gejala awal stroke mendadak mati rasa atau diawali dengan kram – kram, pusing atau sakit kepala berat tanpa penyebab, kejang emosi secara mendadak, gangguan daya ingat, gangguan menelan, gangguan bicara dan sering terjadi hipertensi. Selanjutnya selalu ingat slogan SeGeRa Ke RS yaitu . Senyum tidak simetris (mencong ke satu sisi), Gerak separo anggota tubuh melemah tibia – tibia. Bicara pelo atau tibia – tibia tidak dapat bicara, Kebas atau kesemutan separo tubuh, Rabun, Pandangan satu mata kabur tibia – tibia, Sakit kepala hebat muncul tibia – tibia.

### 3. Tahap Akhir

Sebelum diakhiri moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan pertanyaan. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan respon pasien cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Berbagai pertanyaan tersebut refleksi keinginan tawaran dari pasien terutama keluarga pasien untuk mengetahui deteksi dini gejala awal stroke dan slogan SeGeRa Ke RS. Moderator juga mengevaluasi kembali materi yang diberikan. Peserta penyuluhan bisa memberikan jawaban sesuai dengan materi yang disampaikan. Disamping itu pasien atau keluarga pasien dapat mengulangnya kembali deteksi dini gejala awal stroke.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut didapati perubahan yaitu adanya peningkatan pengetahuan pasien dan keluarga pasien dalam mendeteksi dini gejala awal stroke. Disarankan kepada perawat perlunya pasien dan keluarga pasien untuk mengetahui Deteksi dini gejala awal stroke dan ingat slogan Segera Ke RS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anna Owen (1999) Pemantauan Keperawatan Kritis, EGC
- Harsono.ED (2000), Kapita Selekta Neurologi. Gajah Mada, UP
- Muttaqin, A(2011) Asuhan Keperawatan klien dengan gangguan sistem persyarafan. Jakarta: Salemba Medika
- Nuartha (2008) Penanganan terkini stroke laboratorium neurologi. Fakultas kedokteran Udayana Denpasar.
- WHO (1999) Penyakit stroke Direktorat P2PTM Kepmenkes RI



---

Wirawan dan Putra ( 2013) Manajemen pre  
hospital pada stroke akut. Fakultas  
kedokteran Udaya Denpasar.